



Potensi Angin Kencang Berlangsung Sepekan

JOGJA—Badai tropis di Samudera Hindia berdampak angin kencang sampai wilayah Jogja. Diperkirakan, kecepatan angin yang mencapai 30 kilometer-40 kilometer per jam ini akan terjadi di Jogja sampai sepekan ke depan.

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Jogja mencatat selama dua hari, yakni Rabu (7/3) dan Kamis (8/3), kecepatan angin di wilayah Jogja dan sekitarnya mencapai 30-40 kilometer per jam.

"Kecepatan angin rawan menyebabkan pohon tumbang, terutama pohon besar yang berusia tua," ujar Kepala Seksi Data dan Informasi BMKG Jogja, Toni Agus Wijaya, Jumat (9/3). Karena itu, BMKG mengimbau kepada

masyarakat mewaspadaai pohon-pohon di sekitar tempat tinggal terutama pohon yang berada di jalan dan dekat bangunan rumah, bila perlu dipangkas untuk mengantisipasi pohon tumbang.

Selain menyebabkan angin kencang, gangguan cuaca yang mengakibatkan tekanan udara rendah di wilayah selatan Indonesia ini juga mengakibatkan suhu udara minimum mencapai 20 derajat Celsius sampai 21 derajat Celsius.

"Akibatnya suhu udara belakangan terasa dingin, suhu normal yang nyaman itu 24 derajat Celsius hingga 25 derajat Celsius," jelas Tony. Disamping itu, gangguan cuaca berakibat juga pada peningkatan curah hujan dibanding hari-hari biasanya.

Tony mengatakan adanya kondisi alam tersebut, BMKG juga memperkirakan gangguan cuaca berpotensi terjadi hingga datangnya musim kemarau. Adapun, musim penghujan masih berlangsung di Maret ini. "Musim kemarau akan dimulai dari wilayah selatan Jogja, diperkirakan pada bulan April hingga Mei mendatang," lanjutnya.

Ditambahkan staf BMKG, Indah Wulandari, beberapa hari terakhir ketinggian gelombang di wilayah laut selatan mencapai empat meter. BMKG memperkirakan ketinggian gelombang terjadi pada 5 Maret-10 Maret.

Kepala Badan Lingkungan Hidup (BLH) Jogja Suyana mengaku pascaangin kencang dua hari lalu, BLH belum me-

nerima laporan pohon tumbang di wilayah Jogja. Suyana mengatakan BLH melakukan upaya penanganan pohon tumbang dengan menyiapkan posko.

"Kalau ada laporan pohon tumbang petugas piket kami akan turun ke lapangan untuk melakukan pembersihan," katanya. Disamping itu, selama ini untuk mengantisipasi pohon tumbang, BLH rutin memangkas pohon perindang jalan.

BLH mencatat, di wilayah Jogja terdapat sebanyak 14.500 pohon rindang, 7.500 diantaranya berusia tua dan butuh pemeliharaan berat. Jika diketahui ada pohon tumbang, BLH siap mengatasi bersama dengan Kesbanglinmas untuk evakuasi. □ *Harian Jogja/Pamuji Tri Nastiti*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005